

---

## Analisa Ketertarikan Masyarakat Terhadap Perbankan (Konvensional VS Syariah)

**Titah Rahmawati**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: dosen02720@unpam.ac.id

---

### Article History

Received: 18 Oct 2022

Revised: 25 Oct 2022

Accepted: 31 Oct 2022

**Keywords:** *Conventional Bank, Islamic Bank, Banking Services*

**Abstract:** *This study aims to find out how the public's interest (interest) in banking (conventional banks vs. Islamic banks) and what factors are the determinants of society in choosing banking services. Where in the banking system in Indonesia there are two kinds of banking operational systems, namely Conventional Banks and Islamic Banks. Bank is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them back to the community in the form of loans (credit) in order to improve people's living standards. Meanwhile, Sharia Banks are banks that carry out their business activities based on sharia principles or Islamic legal principles as regulated in the Fatwa of the Indonesian Ulema Council (MUI). All forms of banking operational activities, both conventional and sharia are under the supervision of the Financial Services Authority (OJK).*

*The type of research used is descriptive to describe public interest in banking products (Conventional Banks vs. Islamic Banks), with data collection using a questionnaire as an instrument in the study. The results of this study are expected to be able to contribute to the banking sector, especially Islamic banking to carry out more socialization to the community, and is also expected to be a literature for all levels of society in need and as a motivation for other writers who want to conduct similar research with more creative and innovative methods. .*

---

### PENDAHULUAN

Dalam situs OJK dijelaskan bahwa Di Indonesia terdapat dua macam sistem perbankan, yaitu Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah, dimana kedua perbankan tersebut sama sama melakukan kegiatan usaha dalam menghimpun dana dari masyarakat yang disebut sebagai dana simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. Dan dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, keduanya berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, dalam perbankan syariah, pengawasan yang ditinjau dari pelaksanaan prinsip syariah dijalankan oleh organ khusus yakni Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Menurut organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), prospek cerah bisnis ekonomi syariah di Indonesia didasari oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia

---

2. Terdapat preferensi masyarakat yang kuat terhadap perbankan syariah sehingga pertumbuhannya sangat pesat dengan potensi pasar yang sangat besar
3. Adanya potensi industri halal di Indonesia, seperti makanan dan minuman halal, potensi 200 juta nasabah dalam memanfaatkan jasa keuangan ritel untuk keperluan perjalanan umroh dan haji, pemanfaatan layanan transaksi sosial ZIFWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf)
4. Pertumbuhan industri perbankan syariah yang sangat baik kendati laju ekonomi masih terganggu oleh pandemi Covid-19.

Berdasarkan data proyeksi OJK 2021, industri perbankan syariah akan tumbuh secara nasional sebesar 2,4% - 3,7%, sedangkan dari sisi pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga diperkirakan akan tumbuh sebesar 13% - 18%, dan jika dilihat dari sisi kualitas pembiayaan diproyeksikan pada posisi 3% - 3,5%. Dan per Maret 2021, kinerja positif perbankan syariah ditunjukkan dengan posisi aset mencapai Rp 605 Triliun. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah.

Perbankan syariah di Indonesia mendapat respon yang baik dari kalangan masyarakat. Popularitasnya semakin hari semakin diminati oleh masyarakat Indonesia karena banyak manfaat yang bisa didapatkan dari menabung di Bank Syariah, dimana salah satunya adalah terhindar dari risiko riba. Perspektif bank syariah di Indonesia sangat menjanjikan, jika dilaksanakan dengan baik dan proporsional akan menjadikan masyarakat Bangsa dan Negara hidup sejahtera, aman, dan damai. Hal ini dapat terlaksana dengan baik jika segala aturan dan perundang-undangannya selalu diwarnai oleh nilai-nilai keislaman. Disinilah pentingnya memahami segala macam persoalan kebijakan baik yang menyangkut tatanan kehidupan, ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan, untuk menjadikan bank syariah sebagai bank terpercaya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan. Berdasarkan data statistik perbankan syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank yang ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Jaringan Kantor Perbankan Syariah Per Juli 2021**

Indikator	2018	2019	2020	2021
1. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	2.797	2.949	2.964	3.325
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	167	164	163	165
<b>Total Kantor</b>	<b>2.964</b>	<b>3.113</b>	<b>3.127</b>	<b>3.490</b>

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK), 2022

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank yaitu suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang berupa pinjaman (kredit) dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sedangkan dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah suatu bentuk bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), serta

tidak mengandung Gharar, Maysir, Riba, Zalim, dan objek haram.

Segala bentuk kegiatan operasional perbankan baik yang konvensional maupun yang syariah berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam keterkaitan perbankan syariah terhadap prinsip syariah, UU Nomor 21 Tahun 2008 memberikan kewenangan kepada MUI untuk menjalankan fungsinya dalam menerbitkan fatwa kesesuaian syariah suatu produk bank. Dalam hal ini, lembaga yang berperan penting adalah Dewan Syariah Indonesia Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan satu fenomena. Siregar (2013) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Dimana dalam penelitian ini, menjelaskan sejauh mana ketertarikan masyarakat terhadap perbankan, baik terhadap bank konvensional maupun bank syariah.

Metoda dalam pengambilan sampel dengan menggunakan metode non-probability sampling, yaitu metoda sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Untuk teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik sampling kuota, yaitu suatu teknik untuk menentukan sampel yang berasal dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau criteria tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner, jenis kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan (Skala Likert). Data yang terkumpul diolah dengan statistik deskriptif metode analisa *crosstab-chi square* dengan bantuan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	18	36,0	36,0	36,0
Valid Perempuan	32	64,0	64,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : SPSS, 2022

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 18 responden laki-laki dan 32 responden wanita.

Tabel 3. Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Islam	41	82,0	82,0	82,0
Katolik	4	8,0	8,0	90,0
Valid Protestan	1	2,0	2,0	92,0
Lainnya	4	8,0	8,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : SPSS, 2022

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 41 responden beragama Islam, 4 responden beragama Katolik, 1 responden beragama Protestan, dan 4 Responden Agama dan Kepercayaan lainnya.

**Tabel 4. Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 30 Tahun	10	20,0	20,0	20,0
Valid 31 - 40 Tahun	25	50,0	50,0	70,0
Valid > 40 Tahun	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : SPSS, 2022

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 10 reponden berusia antara 20-30 tahun, 25 responden berusia 31-40 tahun, dan 15 responden berusia 41-50 tahun.

**Tabel 5. Penghasilan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp 2 Juta - 5 Juta	4	8,0	8,0	8,0
Valid > Rp 5 Juta - 10 Juta	18	36,0	36,0	44,0
Valid > 10 Juta	28	56,0	56,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : SPSS, 2022

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 4 responden berpenghasilan antara Rp 2 Juta – 5 Juta, 18 responden berpenghasilan antara Rp 5 Juta – 10 Juta, dan 28 responden berpenghasilan > Rp 10 Juta.

**Tabel 6. Nasabah Bank**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Nasabah Bank Konvensional	26	52,0	52,0	52,0
Valid Nasabah Bank Syariah	24	48,0	48,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : SPSS, 2022

Responden terdiri atas 2 kategori (Kategori 1 untuk nasabah bank konvensional dan Kategori 2 untuk nasabah bank syariah). Masing-masing kategori terdiri atas 26 responden kategori 1 dan 24 responden kategori 2.

## 2. Uji Validitas

### a. Uji validitas untuk instrumen variabel Pemilihan Bank

**Tabel 7. Uji Validitas Instrumen Pemilihan Perbankan Konvensional**

Butir	r Hitung	r Tabel (a=5%, n = 30)	Keterangan
1	0,513	0,361	Valid
2	0,405	0,361	Valid
3	0,791	0,361	Valid
4	0,831	0,361	Valid
5	0,680	0,361	Valid
6	0,760	0,361	Valid
7	0,715	0,361	Valid
8	0,737	0,361	Valid
9	0,735	0,361	Valid
10	0,749	0,361	Valid

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Pemilihan Perbankan Syariah**

Butir	r Hitung	r Tabel (a=5%, n=30)	Keterangan
1	0,644	0,361	Valid
2	0,649	0,361	Valid
3	0,898	0,361	Valid
4	0,899	0,361	Valid
5	0,712	0,361	Valid
6	0,875	0,361	Valid
7	0,768	0,361	Valid
8	0,830	0,361	Valid
9	0,888	0,361	Valid
10	0,870	0,361	Valid

Sumber : SPSS, 2022

### b. Uji Validitas Instrumen Pemilihan Produk Bank

**Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Pemilihan Produk Bank Konvensional**

Butir	r Hitung	r Tabel (a=5%, n=30)	Keterangan
1	0,544	0,361	Valid
2	0,657	0,361	Valid
3	0,627	0,361	Valid
4	0,762	0,361	Valid
5	0,720	0,361	Valid
6	0,420	0,361	Valid
7	0,438	0,361	Valid
8	0,583	0,361	Valid

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 10. Uji Validitas Instrumen Pemilihan Produk Bank Syariah**

Butir	r Hitung	r Tabel (a=5%, n=30)	Keterangan
1	0,845	0,361	Valid
2	0,840	0,361	Valid
3	0,862	0,361	Valid
4	0,782	0,361	Valid
5	0,659	0,361	Valid
6	0,709	0,361	Valid
7	0,743	0,361	Valid
8	0,753	0,361	Valid

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan uji validitas untuk instrumen semua item pertanyaan sudah valid, sebab nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,361.

### 3. Analisa Crosstab-Chi Square

Hasil jawaban pernyataan responden diolah dengan menggunakan statistik deskriptif metode analisa *crosstab-chi square*. Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan banyaknya jumlah responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, dan sangat setuju dalam masing-masing variabel penelitian berikut :

1. Untuk pemilihan perbankan (Bank Konvensional vs Bank Syariah) berdasarkan fasilitas dan layanan yang tersedia, dapat di deskripsikan sebagai berikut :

#### a. Pemilihan Perbankan (Bank Konvensional vs Bank Syariah) jika ditinjau dari Fasilitas Jaringan Kantor

⊕

**Tabel 11. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Jaringan Kantor**

		Jaringan Kantor Perbankan					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank	Nasabah Bank Konvensional	0	0	4	10	12	26
	Nasabah Bank Syariah	1	0	1	12	10	24
Total		1	0	5	22	22	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 12. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Jaringan Kantor Syariah**

		Jaringan Kantor Syariah					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank	Nasabah Bank Konvensional	0	0	5	9	12	26
	Nasabah Bank Syariah	1	2	2	7	12	24
Total		1	2	7	16	24	50

Sumber SPSS, 2022

Berdasarkan jaringan kantor perbankan, terdapat 22 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan 24 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

#### b. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari Lokasi perbankan dekat dari rumah atau kantor

**Tabel 13. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Lokasi**

		Lokasi Dekat Rumah/Kantor					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank	Nasabah Bank Konvensional	0	0	4	6	16	26
	Nasabah Bank Syariah	1	0	2	11	10	24
Total		1	0	6	17	26	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 14. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Lokasi**

		Lokasi Dekat Rumah/Kantor					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank	Nasabah Bank Konvensional	0	0	5	7	14	26
	Nasabah Bank Syariah	1	1	3	8	11	24
Total		1	1	8	15	25	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan lokasi kantor perbankan, terdapat 26 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan 25 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**c. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari lokasi yang mudah dijangkau.**

**Tabel 15 Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Mudah Dijangkau**

		Mudah Dijangkau					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank	Nasabah Bank Konvensional	2	2	7	8	7	26
	Nasabah Bank Syariah	1	1	9	7	6	24
Total		3	3	16	15	13	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 16. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Mudah Dijangkau**

		Mudah Dijangkau'					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank	Nasabah Bank Konvensional	1	5	14	3	3	26
	Nasabah Bank Syariah	4	0	12	4	4	24
Total		5	5	26	7	7	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan letak perbankan yang mudah dijangkau, terdapat 13 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan hanya 7 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**d. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari fasilitas ATM yang tersedia**

**Tabel 17. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Fasilitas ATM**

		Fasilitas ATM			Fasilitas ATM		Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank	Nasabah Bank Konvensional	2	4	4	5	11	26
	Nasabah Bank Syariah	1	1	8	6	8	24
Total		3	5	12	11	19	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 18. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Fasilitas ATM**

	Fasilitas ATM					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	4	13	3	5	26
Nasabah Bank Syariah	0	3	10	5	6	24
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan fasilitas ATM yang diberikan oleh masing-masing perbankan, terdapat 19 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan 11 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**e. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari fasilitas CDM yang tersedia**

**Tabel 19. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Fasilitas CDM**

	Fasilitas CDM					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	3	3	4	7	9	26
Nasabah Bank Syariah	2	2	6	8	6	24
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 20. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Fasilitas CDM**

	Fasilitas CDM					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	5	4	11	3	3	26
Nasabah Bank Syariah	7	2	7	5	3	24
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan fasilitas CDM yang diberikan oleh masing-masing perbankan, terdapat 15 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan hanya 6 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**f. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari kemudahan dalam fasilitas online yang tersedia**

**Tabel 21. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Fasilitas Online**

	Fasilitas Online					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	3	1	6	6	10	26
Nasabah Bank Syariah	1	0	6	9	8	24
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 22. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Fasilitas Online**

	Fasilitas Online					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	3	4	13	2	4	26
Nasabah Bank Syariah	6	2	6	7	3	24
Total	9	6	19	9	7	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan fasilitas online yang diberikan oleh masing-masing perbankan, terdapat 18 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan hanya 7 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**g. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari fasilitas M-Banking dan I-Banking yang tersedia**

**Tabel 23. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Fasilitas M-Banking dan I-Banking**

	Fasilitas M-Banking dan I-Banking					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	3	5	6	3	9	26
Nasabah Bank Syariah	1	3	7	7	6	24
Total	4	8	13	10	15	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 24. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Fasilitas M-Banking dan I-Banking**

	Fasilitas M-Banking dan I-Banking					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	8	1	11	4	2	26
Nasabah Bank Syariah	5	2	7	8	2	24
Total	13	3	18	12	4	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan fasilitas m-banking dan i-banking yang diberikan oleh masing-masing perbankan, terdapat 15 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan hanya 4 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**h. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari adanya layanan digital perbankan**

**Tabel 25. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Layanan Digital**

	Layanan Digital					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	4	5	4	4	9	26
Nasabah Bank Syariah	1	1	9	8	5	24
Total	5	6	13	12	14	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 26. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Layanan Digital**

	Layanan Digital					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	8	2	11	4	1	26
Nasabah Bank Syariah	4	1	10	6	3	24
Total	12	3	21	10	4	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan fasilitas layanan digital yang diberikan oleh masing-masing perbankan, terdapat 14 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan hanya 4 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**i. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari pemberian layanan yang cepat**

**Tabel 27. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Layanan Cepat**

	Layanan Cepat					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	2	2	6	7	9	26
Nasabah Bank Syariah	1	1	12	5	5	24
Total	3	3	18	12	14	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 28. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Layanan Cepat**

	Layanan Cepat			Layanan Cepat		Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	7	14	1	3	26
Nasabah Bank Syariah	4	5	8	4	3	24
Total	5	12	22	5	6	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan fasilitas layanan cepat yang diberikan oleh masing-masing perbankan, terdapat 14 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan hanya 6 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**j. Pemilihan perbankan jika ditinjau dari pemberian layanan tidak antri**

**Tabel 29. Pemilihan Bank Konvensional Berdasarkan Layanan Yang Tanpa Antri**

	Tanpa Antri					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	2	3	4	6	11	26
Nasabah Bank Syariah	1	1	11	5	6	24
Total	3	4	15	11	17	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 30. Pemilihan Bank Syariah Berdasarkan Layanan Tanpa Antri**

	Tanpa Antri					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	6	13	3	3	26
Nasabah Bank Syariah	3	6	5	5	5	24
Total	4	12	18	8	8	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan fasilitas layanan tanpa antri yang diberikan oleh masing-masing perbankan, terdapat 17 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Konvensional dan terdapat 8 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah

2. Untuk pemilihan produk perbankan (Bank Konvensional vs Bank Syariah) berdasarkan produk yang ditawarkan, dapat di deskripsikan sebagai berikut :

**a. Pemilihan produk perbankan jika ditinjau dari varian produk yang ditawarkan**

**Tabel 31. Pemilihan Produk Bank Konvensional Berdasarkan Varian Produk Crosstabulation**

	Varian Produk					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	0	0	6	8	12	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	4	9	11	24
Total	0	0	10	17	23	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 32. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Varian Produk**

	Varian Produk Syariah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	2	1	11	5	7	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	6	9	9	24
Total	2	1	17	14	16	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan varian produk yang ditawarkan oleh masing-masing perbankan, terdapat 23 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan terdapat 16 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Syariah.

**b. Pemilihan produk perbankan jika ditinjau dari Produk Yang Bersifat Longterm**

**Tabel 33. Pemilihan Produk Bank Konven Berdasarkan Produk Longterm**

	Jenis Longterm					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	0	0	4	11	11	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	6	10	8	24
Total	0	0	10	21	19	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 34. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Investasi Longterm**

	Investasi Longterm Syariah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	2	1	11	7	5	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	6	11	7	24
Total	2	1	17	18	12	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan produk bersifat longterm yang ditawarkan oleh masing-masing perbankan, terdapat 19 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan terdapat 12 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Syariah.

**c. Pemilihan produk perbankan jika ditinjau dari adanya program yang berhadiah**

**Tabel 35. Pemilihan Produk Bank Konvensional Berdasarkan Adanya Program Berhadiah**

	Hadiah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	0	0	7	10	9	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	6	8	10	24
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 36. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Adanya Program Berhadiah**

	Hadiah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	2	1	12	6	5	26
Nasabah Bank Syariah	1	0	5	9	9	24
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan adanya program berhadiah dalam produk yang ditawarkan oleh masing-masing perbankan, terdapat 19 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan terdapat 14 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Syariah.

**d. Pemilihan produk perbankan jika ditinjau dari pemberian tingkat bunga/bagi hasil yang tinggi terhadap produk investasi**

**Tabel 37. Pemilihan Produk Bank Konvensional Berdasarkan Bunga Hasil Investasi**

	Hasil Investasi Tinggi					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	1	4	15	5	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	8	4	12	24
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 38. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Bagi Hasil Investasi**

	Bagi Hasil Investasi Tinggi					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	4	3	7	11	26
Nasabah Bank Syariah	1	1	9	6	7	24
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan hasil investasi atas produk yang ditawarkan oleh masing-masing perbankan, terdapat 17 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan terdapat 18 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Syariah.

**e. Pemilihan produk perbankan berdasarkan pemberian suku bunga pinjaman kredit yang rendah**

**Tabel 39. Pemilihan Produk Bank Konvensional Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Rendah**

	Suku Bunga Pinjaman Rendah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	1	5	15	4	26
Nasabah Bank Syariah	0	1	9	7	7	24
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>11</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 40. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Pembiayaan Rendah**

	Suku Bunga Pembiayaan Rendah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	2	4	13	4	3	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	8	7	9	24
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan tingkat suku bunga pembiayaan rendah yang ditawarkan oleh masing-masing perbankan, terdapat 11 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan terdapat 12 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Syariah.

**f. Pemilihan produk perbankan jika ditinjau dari sistem bunga/bagi hasil investasi yang lebih adil**

**Tabel 41. Pemilihan Produk Bank Konven Berdasarkan Konsep Bunga Lebih Adil**

	Bunga Lebih Adil					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	0	4	12	9	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	7	6	11	24
Total	1	0	11	18	20	50

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 42. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Konsep Bagi Hasil Lebih Adil**

	Bagi Hasil Lebih Adil					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	4	2	1	5	14	26
Nasabah Bank Syariah	1	2	4	11	6	24
Total	5	4	5	16	20	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan sistem bunga/bagi hasil yang lebih adil, terdapat 20 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan terdapat 20 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Syariah.

**g. Pemilihan produk perbankan jika ditinjau dari sistem bunga/bagi hasil yang mempertimbangkan kondisi nasabah**

**Tabel 43. Pemilihan Produk Bank Konvensional Berdasarkan Sistem Bunga Mempertimbangkan Kondisi Nasabah**

	Sistem Bunga Mempertimbangkan Kondisi Nasabah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	0	13	10	2	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	10	5	9	24
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

**Tabel 44. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Sistem Bagi Hasil Mempertimbangkan Kondisi Nasabah**

	Sistem Bagi Hasil Mempertimbangkan Kondisi Nasabah					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	4	2	1	6	13	26
Nasabah Bank Syariah	1	2	3	10	8	24
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>21</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan sistem bunga/bagi hasil yang mempertimbangkan kondisi nasabahnya, terdapat 11 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan hanya 21 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih Bank Syariah.

**h. Pemilihan produk perbankan jika ditinjau dari pemberian pinjaman dengan cicilan tidak fluktuatif**

**Tabel 45. Pemilihan Produk Bank Konvensional Berdasarkan Bunga Pinjaman dan Cicilan Tidak Fluktuatif**

	Bunga Pinjaman dan Cicilan Tidak Fluktuatif					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	0	6	15	4	26
Nasabah Bank Syariah	0	0	10	5	9	24
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>50</b>

Sumber : SPSS, 2022

Tabel 46. Pemilihan Produk Bank Syariah Berdasarkan Suku Bunga Pembiayaan dan Cicilan Tetap

	Suku Bunga Pembiayaan dan Cicilan Tetap					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Nasabah Bank Konvensional	1	1	1	6	17	26
Nasabah Bank Syariah	0	3	6	7	8	24
Total	1	4	7	13	25	50

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan sistem pembiayaan dan cicilan yang tidak fluktuatif (Tetap), terdapat 13 responden yang menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Konvensional dan 25 responden menyatakan sangat setuju untuk memilih produk Bank Syariah.

## KESIMPULAN

1. Dari hasil perbandingan jawaban 50 responden mengenai pemilihan terhadap perbankan (Bank Konvensional vs Bank Syariah) dapat disimpulkan bahwa masyarakat dalam hal pemilihan perbankan lebih memilih Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah. Hal ini disebabkan karena masih minimnya fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah, seperti fasilitas layanan digital, mesin ATM, mesin CDM, dan lain sebagainya.
2. Dari hasil perbandingan jawaban 50 responden mengenai pemilihan produk perbankan (Bank Konvensional vs Bank Syariah) dapat disimpulkan bahwa produk bank konvensional lebih diminati oleh masyarakat karena banyaknya varian produk perbankan yang ditawarkan, baik untuk produk tabungan dan investasi. Akan tetapi, jika ditinjau berdasarkan kualitas produknya (bunga vs bagi hasil), pemilihan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah jauh lebih diminati oleh masyarakat jika dibandingkan bank konvensional. Hal ini kemungkinan disebabkan sistem bagi hasil pada produk pembiayaan bank syariah bersifat tetap (fixed) jika dibandingkan dengan sistem bunga pada produk pembiayaan (kredit) bank konvensional yang bersifat fluktuatif. Selain itu, dalam sistem bagi hasil pada produk pembiayaan bank syariah juga mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang dialami nasabahnya. Karena faktor itulah, sehingga membuat nasabah lebih merasa tenang dan nyaman dalam memilih produk pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ifham, Ahmad. (2015). *Ini Lho Bank Syariah (Memahami Bank Syariah Dengan Mudah)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah Edisi 1*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Mengelola Kredit Secara Sehat Cetakan ke-2*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- 
- Siregar, Ir. Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Sudarsono, Heri. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi Dan Ilustrasi) Edisi 4*. Yogyakarta : EKONISIA Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Trihendradi, Cornelius. (2013). *Step By Step IBM SPSS 21 : Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.